

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan berikut dicapai berdasarkan temuan investigasi dan analisis yang telah dilakukan:

Tanaman tumbuh mencapai tinggi idealnya 57,66 cm ketika 65 gram bubuk kopi yang dikomposkan dan 300 mililiter pupuk organik cair yang terbuat dari ampas tahu dicampur, bobot basah (46,66 g), serta bobot kering (27,33 g). Selain itu, kombinasi 300 ml pupuk organik cair dengan 97,5 g kompos ampas kopi memberikan hasil terbaik dalam jumlah daun (17,66 helai) dan bobot kering (27,33 g). Sementara itu, dosis 300 ml pupuk organik cair + 150 g kompos ampas kopi menghasilkan jumlah daun tertinggi, yaitu 47,00 helai.

Pemberian kompos ampas kopi dengan dosis 65 g memberikan hasil terbaik pada tinggi tanaman (51,66 cm). Dosis 97,5 g menghasilkan jumlah umbi terbanyak (11,55 buah), bobot kering ideal (24,88 g) dan bobot basah maksimum (46,77 g). Sedangkan dosis 130 g memberikan hasil terbaik dalam meningkatkan jumlah daun (36,33 helai).

Hasil terbaik pada berat basah tanaman (44,66 g) diperoleh dengan dosis 150 ml pupuk organik cair yang terbuat dari ampas tahu dan bobot kering tanaman (24,16 g). Sementara itu, dosis 300 ml menghasilkan pertumbuhan tertinggi dalam hal tinggi tanaman (47,91 cm), jumlah daun (35,83 helai), dan jumlah umbi (10,66 buah).

5.2 Saran

Untuk memperoleh hasil yang lebih baik, disarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan variasi dosis pupuk organik cair dari kompos ampas tahu dan ampas kopi.

Bawang merah memerlukan cukup sinar matahari dan kondisi udara terbaik untuk tumbuh subur, jadi penanamannya sebaiknya dilakukan pada musim hujan.